

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masyarakat Indonesia memandang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa karena merupakan pijakan utama dalam berbangsa dan bernegara. Pancasila merupakan pedoman dasar bangsa Indonesia dimana terdapat nilai luhur yang ada dalam kehidupan keseharian masyarakat Indonesia. Pancasila memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembentukan perilaku dari setiap individu masyarakat Indonesia. Pancasila memiliki nilai-nilai penting yang terkandung di dalamnya. Apabila tidak bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, hanya akan menjadi semboyan saja tanpa memiliki arti penting dalam Pancasila tersebut. Sila-sila dan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila merupakan sila dan nilai yang mesti ada dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, bangsa kita menjadikan Pancasila merupakan asas maupun pedoman yang melandasi semua aspek kehidupan termasuk aspek dalam bidang pendidikan.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila ditanamkan dalam pendidikan formal, khususnya dilakukan sejak anak-anak berada di bangku sekolah dasar. Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam implementasi nilai-nilai Pancasila, karena melalui pendidikan, nilai-nilai Pancasila dapat diajarkan dan ditanamkan kepada generasi muda. Menurut Dewi Kartini (2021) Pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang harus menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran dan semua aspek lainnya, dengan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dari setiap sila dalam pendidikan sekolah dasar. Sekolah dasar harus memastikan pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Pemahaman ini dapat dilakukan melalui pembelajaran langsung maupun kegiatan-kegiatan diluar

kelas. Pendidikan Pancasila di sekolah dasar akan membantu menciptakan generasi muda yang paham akan nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nurdin Usman dalam (Ardina Prafitasari, 2016), mengatakan bahwa Implementasi ini merupakan aksi, tindakan-tindakan atau mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan kegiatan. Nilai-nilai Pancasila juga perlu di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila pada siswa bertujuan untuk membangun rasa kebersamaan dalam menjaga kerukunan.

Upaya dalam membangun rasa kebersamaan dalam menjaga kerukunan dan persatuan, dapat ditempuh dengan melaksanakan nilai-nilai pancasila terutama sila ke-3 dalam pembiasaan pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Kusumajati (2021) menyatakan bahwa nilai sila ketiga yang berfokus terhadap persatuan di Indonesia, menggambarkan sikap atau perilaku kerjasama yang di bangun dari adanya keberagaman.

Pentingnya menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan dalam pembelajaran. Ketika sesama siswa saling menghormati satu sama lain dan bekerja sama dalam belajar. Maka proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Persatuan dan kesatuan saat pembelajaran dapat dilakukan dengan cara seperti aktivitas kelompok, membangun komunikasi yang baik dalam mencegah adanya konflik, saling bekerja sama, maka akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada 8 Februari 2023, SDN Dengkek 01 merupakan sekolah yang karakteristik siswanya beragam seperti pada interaksi sosial. Hasil observasi dan wawancara dengan guru menyebutkan berbagai kondisi di lapangan. Dilihat dari interaksi sosial

di kelas, siswa berinteraksi satu sama lain dalam berbagai cara, dari berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok hingga bersaing dalam tantangan akademik atau olahraga. Interaksi sosial yang sehat dan positif dapat membantu siswa membangun hubungan antar siswa dan mendukung pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi akhir-akhir ini yaitu mulai kurangnya pengamalan dan pengetahuan, mengenai nilai-nilai Pancasila sila ke-3 pada siswa sekolah dasar. Seperti halnya dalam pembelajaran, perlu indikasi kepada siswa membantu memahami arti penting sila ke-3 agar dapat membangun rasa kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, pentingnya mengimplementasi nilai-nilai Pancasila sila ke-3 dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menekankan pada persatuan dan kesatuan. Dengan cara ini, siswa dapat memahami betapa pentingnya persatuan dalam mendukung pembelajaran. Secara keseluruhan, persatuan membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan positif.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Dengkek 01 khususnya di kelas 4 masih dijumpai beberapa siswa yang kurang menampilkan perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila terutama sila ke-3. Membantu teman yang kesulitan, menghargai sesama siswa sehingga tidak menimbulkan konflik, dan siswa saling bekerja sama dalam melakukan tugas atau kerja kelompok sepertinya masih kurang melekat pada diri sebagian siswa tersebut. Namun demikian, banyak juga siswa yang sudah menampilkan perilaku yang mencerminkan pengamalan sila pancasila tersebut.

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa riset penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dengan latar belakang peneliti yaitu D Yunika, et al. (2019), Solihin IH, et al. (2021), RN Kholisiyah (2017:1060) yaitu

pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar dapat membangun sikap persatuan dan kesatuan pada siswa.

Abdul Rohim (2021) menyatakan bahwa Negara Indonesia menciptakan dasar negara agar tidak terjadi pertentangan dan perpecahan diantara bangsa Indonesia dan di kenal sebagai Pancasila. Adanya Pancasila ini untuk menciptakan kehidupan yang damai, rukun, dan tentram di masyarakat. Terkait hal itu, setiap sila memiliki nilai-nilai yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga pada sila ke-3 yang kaitannya sangat erat dalam menyatukan keberagaman yang ada di negara Indonesia.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti berpendapat bahwa sekolah juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mengimplementasi nilai-nilai Pancasila. Kegiatan yang dilakukan anak di sekolah juga akan berdampak pada perkembangan moral dan kepribadian anak. Pendidikan dan pengamalan nilai-nilai pancasila sangat penting untuk diterapkan dan dibiasakan pada anak. Mengingat pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian **“Implementasi Nilai Pancasila Sila Ketiga Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas 4 SD ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi nilai Pancasila sila ketiga dalam kegiatan pembelajaran di kelas 4 SDN Dengkek 01?
2. Apa saja faktor pendukung dan hambatan implementasi nilai Pancasila sila ketiga dalam kegiatan pembelajaran di kelas 4 SDN Dengkek 01?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai Pancasila sila ketiga dalam kegiatan pembelajaran di kelas 4 SDN Dengkek 01.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan hambatan yang ditemui dalam implementasi nilai Pancasila sila ketiga di kelas 4 SDN Dengkek 01.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran implementasi nilai pancasila sila ketiga pada kegiatan pembelajaran di SDN Dengkek 01.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi siswa**

Siswa dapat memperoleh tambahan pengetahuan mengenai Pancasila dan diharapkan dapat lebih meningkatkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun masyarakat.

##### **b. Bagi guru**

Dapat menjadi masukan atau informasi tambahan bagi guru untuk selanjutnya dapat memperbaiki kegiatan di kelas dalam mengajarkan nilai pancasila khususnya sila kelima ke arah yang lebih baik.

##### **c. Bagi sekolah**

Dapat menjadi masukan dan informasi mengenai implementasi pengamalan nilai pancasila dan mengajarkannya pada peserta didik.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran dan memudahkan pemahaman pada penelitian ini, maka perlu adanya penegasan dalam judul penelitian sebagai berikut :

#### **1.5.1 Implementasi**

Implementasi merujuk pada proses penerapan atau menjalankan suatu rencana, kebijakan, atau konsep dalam tindakan nyata. Implementasi yang efektif di bidang pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan membangun mutu pendidikan secara keseluruhan.

#### **1.5.2 Nilai Pancasila Sila Ketiga dalam Pembelajaran di Kelas**

Nilai ini menekankan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan, mengajarkan untuk memahami pentingnya kerjasama, menghargai, dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pembelajaran, siswa diajak memahami konsep nilai sila ketiga Pancasila dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.